

PENINGKATAN KESADARAN DAN KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL SEBAGAI UPAYA MENUJU SDGS 2030

Nova Lestari *¹

Universitas Siliwangi, Indonesia
lestrinova@gmail.com

Yolanda Elfantarosa Mengko

Universitas Siliwangi, Indonesia
yolandamengko@gmail.com

Ichsan Fauzi Rachman

Universitas Siliwangi, Indonesia
ichsanfauzirachman@gmail.com

Abstract

Technological progress is one of the reasons for developing skills and awareness towards sustainable development in accordance with the SDGs goals. One effort that can be made is to develop digital literacy so that inequality and poverty are reduced or even non-existent. This is one of the goals of the SDGs, all of which have 17 goal points. These problems are problems faced in the world, even in Indonesia. To make this happen, especially for multicultural communities, digital literacy is needed. With its diversity potential, it will be a great opportunity to build multicultural relationships that understand digital literacy. This research aims to provide in-depth insight into the importance of awareness and digital literacy skills in multicultural societies to realize the 2030 SDGs. This research is a literature review using library study data collection techniques. From the results of the analysis, society's multicultural knowledge is always related to the understanding of the existence of cultures other than one's own. It is hoped that digital literacy can form an intelligent society that is sensitive to changes in technology and times. Educating the public about how to utilize the digital world is one way to advance the economy.

Keywords: Digital literacy, Multicultural Society, SDGs.

Abstrak

Kemajuan teknologi menjadi salah satu alasan pengembangan keterampilan dan kesadaran untuk menuju Pembangunan berkelanjutan sesuai dengan tujuan SDGs. Salah satu Upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan mengembangkan literasi digital agar ketimpangan dan kemiskinan berkurang bahkan tidak ada. Hal itu semua merupakan salah satu tujuan SDGs yang semuanya ada 17 poin. Tujuan permasalahan tersebut merupakan masalah yang dihadapi di dunia bahkan di

¹ Korespondensi Penulis.

Indonesia, Untuk mewujudkan itu semua terutama bagi masyarakat multicultural maka diperlukan literasi digital. Dengan potensi keragaman yang dimiliki maka akan menjadi peluang yang besar untuk membangun relasi multicultural yang paham literasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya kesadaran dan keterampilan literasi digital pada masyarakat multikultural untuk mewujudkan SDGs 2030. Penelitian tersebut bersifat literatur review dengan Teknik pengumpulan data studi Pustaka. Dari hasil analisis, Pengetahuan Multikultural masyarakat selalu berkaitan dengan pemahaman tentang adanya budaya lain selain budaya sendiri. Literasi digital diharapkan dapat membentuk masyarakat yang cerdas yang peka terhadap perubahan teknologi dan jaman. Edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara memanfaatkan dunia digital adalah salah satu cara untuk bisa memajukan ekonomi.

Kata Kunci : Literasi digital, Masyarakat Multikultural,SDGs.

PENDAHULUAN

Keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh masyarakat merupakan aset berharga bagi sebuah negara. Indonesia dikenal memiliki keanekaragaman yang sangat kaya di kalangan masyarakatnya, yang menegaskan bahwa keberagaman di Indonesia adalah sesuatu yang tidak bisa diabaikan. Keragaman yang ada pada masyarakat ini memiliki dua potensi besar yang bersifat saling bertolak belakang(Chotimah & Sutaman, 2020) . Berdasarkan sudut pandang dan cara pengelolaan keragaman, terdapat dua hal yang perlu diperhatikan. Pertama, potensi konflik yang dapat memisahkan kelompok-kelompok dan menyebabkan konflik yang serius. Setiap kelompok yang mempertahankan pendapatnya dan merendahkan kelompok lain dapat memunculkan ekstremisme dan intoleransi. Hal ini sangat berbahaya bagi kehidupan bersama.

Kedua, potensi persatuan yang melihat keragaman sebagai anugerah Tuhan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada masyarakat dapat menyatukan mereka dalam mengusung gagasan dan membangun bangsa secara bersama-sama. Dalam hal ini, penting untuk hidup berdampingan dengan mengedepankan toleransi antar sesama.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat keragaman adalah melalui literasi digital. Dengan memanfaatkan keragaman yang ada dalam masyarakat, kita dapat mengembangkan bangsa dengan kontribusi positif.

Sekarang, Literasi Digital tidak hanya terbatas pada keterampilan menggunakan perangkat lunak, melainkan juga melibatkan pemahaman etika digital, keamanan siber, dan kemampuan berpikir kritis di era digital yang terus berkembang. Literasi digital berarti kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi sebagai alat dalam kehidupan profesional dan akademik(Cynthia & Sihotang, 2023) . Literasi Digital diharapkan dapat meningkatkan kreativitas seseorang, sehingga generasi penerus bangsa harus siap menghadapi persaingan teknologi yang semakin maju.

Perkembangan Teknologi Digital saat ini memiliki potensi yang besar dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs) yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Pada awalnya SDGs merupakan perubahan pembangunan secara global, yang Dimana melepaskan dirinya dari ideology-ideologi yang dianggap bertolak belakang(Hidayat dkk., 2022).

Penerapan teknologi digital untuk mencapai SDGs telah menjadi perhatian utama dalam Forum Politik Tingkat Tinggi tentang Pembangunan Berkelanjutan tahun 2018. Menurut Sekretaris Jenderal PBB, Antonio Guterres, pentingnya memanfaatkan teknologi canggih untuk keberlanjutan semua lapisan masyarakat (Rosen Jacobson, 2018). Teknologi Facilitation Mechanism dan Science Technology and Innovation (STI) adalah dua forum yang mengintegrasikan teknologi untuk kemajuan SDGs dalam Agenda 2030 (United Nations, 2015).

Teknologi Broadband adalah contoh yang dianggap sebagai kunci dalam meningkatkan konektivitas dan mencegah "Isolasi Digital" (Theofili, 2023). Studi kasus di HLPF menunjukkan betapa pentingnya peran teknologi dalam mengintegrasikan sumber energi terbarukan untuk mendukung SDG 9 (energi terjangkau dan bersih).

Namun, dalam potensi tersebut, perkembangan teknologi yang sangat cepat dapat menimbulkan gangguan sosial dan ekonomi yang dampaknya masih belum banyak diketahui. Konvergensi teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan (AI), robotika, dan Blockchain dapat mendorong perubahan radikal yang memerlukan kebijakan dan tindakan baru untuk memastikan bahwa itu akan mendukung SDGs (Schwab, 2016). Hal ini merupakan tuntutan pemerintah akan kesadaran dan kemampuan adaptasi yang besar.

Dalam mencapai SDGs, peran teknologi sangat penting karena dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk mempercepat kemajuan dalam mencapai tujuannya pada tahun 2030. Pengambilan keputusan dalam memahami perubahan teknologi sebanyak mungkin untuk memanfaatkannya secara berkelanjutan dan mengurangi dampak negatifnya sangat penting. Sebagaimana disampaikan dalam Deklarasi Menteri "Pengetahuan teknologi baru tidak boleh membuat kita lupa akan janji untuk tidak meninggalkan siapapun di belakang" (Forum Politik Tingkat Tinggi PBB tentang Pembangunan Berkelanjutan, 2018).

Oleh karena itu dengan penggunaan media digital itu akan memperluas penyampaian informasi pada khalayak, sehingga penyebaran informasi tentang kesadaran literasi digital dalam upaya menuju SDGS 2030 dapat diakses oleh siapapun. Pada dasarnya Indonesia identic dengan masyarakat yang multicultura(Malida, 2020).Seperti tema yang kami pilih dalam jurnal ini yaitu “Peningkatan Kesadaran Dan Keterampilan Literasi Digital Dalam Masyarakat Multikultural Sebagai Upaya Menuju SDGS 2030”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan literatur review. literatur review Literatur review merupakan suatu kajian ilmiah yang berfokus pada satu topik tertentu. Literatur review akan memberikan gambaran mengenai perkembangan suatu topik tertentu (Cahyono, 2019).

proses pencarian literatur dilakukan menggunakan basis data Google Scholar. kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Bahasa Indonesia, berdasarkan pernyataan tersebut kata kunci yang digunakan dalam literatur Bahasa Indonesia adalah “ literasi digital” DAN “SDGS 2030” DAN “masyarakat Multikultural”. Sumber referensi dan penelitian empiris tentang kesadaran literasi digital dalam mencapai SDGS 2030 masih terbatas. artikel ini merupakan penelitian yang dilakukan di Indonesia, yang mengkaji literasi digital secara umum dan masyarakat multicultural dengan berlandaskan pada daerah/suku/budaya/agama.

Dalam sistem pemilihan jurnal yang tepat digunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Namun peneliti memberikan kriteria materi yang dipelajari, yaitu: Kriteria inklusi yang digunakan antara lain penggunaan topik terkait peningkatan kesadaran dan keterampilan digital dalam masyarakat multikultural sebagai bagian dari upaya menuju SDG 2030, artikel full-text, maksimal tahun penerbitan artikel dalam 10 tahun terakhir (2014 - 2024) baik bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Sedangkan kriteria eksklusi yang digunakan adalah penggunaan topik yang tidak sesuai, tidak termasuk abstrak, sumber, pengarang dan nomor ISSN. Basis data yang digunakan Google Scholar memperoleh sebanyak 2.430 kata kunci yang dimasukkan jurnal sedangkan jumlah artikel yang akan dianalisis sebanyak 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagi masyarakat multikultural seperti Indonesia yang memperlihatkan keberagaman yang luar biasa, baik suku, ras, bahasa, budaya, dan agama. Karena pentingnya mengelola keberagaman yang ada, maka perlu dibangun hubungan lintas budaya untuk menjaga keharmonisan dan toleransi. Indonesia merupakan negara dengan masyarakat yang beragam dan heterogen dalam banyak aspek (Umar, 2017). Meskipun hubungan multikultural ini melibatkan masyarakat yang heterogen, namun hal tersebut tidak berarti terjadinya penyatuan dan penghapusan kecerdasan dan kebudayaan masing-masing orang, melainkan hubungan multikultural yang dimaksud adalah saling menghargai dan menghargai budaya masing-masing.

Salah satu upaya mempererat hubungan lintas budaya adalah budaya digital, karena keberagaman yang ada harus terus ditingkatkan dalam menghadapi tantangan dan peluang era globalisasi. Dukungan terhadap pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk menciptakan masyarakat berkelanjutan sehingga kapasitasnya meningkat secara berkelanjutan. Salah satu yang dilakukan dalam upaya hubungan lintas budaya adalah penerapan literasi digital pada masyarakat. Budaya digital

diharapkan mampu membentuk masyarakat cerdas yang peka terhadap perubahan teknologi dan waktu. Budaya digital harus mampu memberikan peluang bagi masyarakat, khususnya masyarakat multikultural, untuk mengakses informasi dengan cepat, meningkatkan perekonomian, pengambilan keputusan, dan meningkatkan pengetahuan masyarakat desa. Keterampilan literasi digital dapat mendorong masyarakat untuk mengakses segala informasi di segala aspek bidang seperti pendidikan, hukum, kemajuan teknologi dan pembangunan global. Literasi digital yang dapat meningkatkan keterampilan dalam Upaya sdgs 2030 diantaranya seperti yang telah ditelaah dalam narrative review berikut;

Tabel 1. Hasil Analisis Review

No.	Judul artikel & penulis	Tempat	Tujuan penelitian	Populasi sampel	Jenis penelitian
1.	Penguatan Relasi Multikultural dengan Literasi Digital di Desa Pait Kasembon Malang Dien Nur Chotimah, Sutaman (2020)	Malang	Program pengabdian ini bertujuan membentuknya komunitas Peduli Literasi Multikultural (PLM) yang berfungsi untuk menguatkan relasi multikultural. Selain itu, juga terlaksana program pendampingan kepenulisan kepada warga masyarakat	masyarakat Desa Pait, Kecamatan Kasembon, Kabupaten Malang	metode Participatory Action Research (PAR)
No.	Judul artikel & penulis	Tempat	Tujuan penelitian	Populasi sampel	Jenis penelitian
2.	Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan	Indonesia	memberikan wawasan mendalam tentang upaya yang dapat diambil oleh pendidik, orangtua, dan masyarakat	Pengumpulan data, analisis data, dan presentasi data adalah proses utama dalam pendekatan ini. Data	pendekatan kualitatif, dan metode penelitian literatur

	Pemecahan Masalah Peserta Didik		untuk memperkuat literasi digital peserta didik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, dan secara efektif melibatkan mereka dalam proses pembelajaran yang membuka ruang bagi perkembangan berkelanjutan di era digital	penelitian ini berasal dari literatur yang relevan dengan topik penelitian	
	Riries Ernie Cynthia ¹ , Hotmaulina Sihotang (2023)				
3.	Menanamkan konsep multikulturalisme di Indonesia	Indonesia	Mewujudkan kehidupan multikulturalisme agar nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika terwujud	Data penelitian ini berasal dari literatur yang relevan dengan topik penelitian	pendekatan kualitatif, dan metode penelitian literatur
	Zaenal Abidin As (2016)				
4.	Internalisasi nilai kedamaian melalui Pendidikan kedamaian sebagai Penguatan pembangunan karakter Pada masyarakat heterogen	Indonesia	untuk mengungkap urgensi nilai kedamaian dan mengkaji kebijakan pendidikan dalam konteks masyarakat heterogen di Indonesia, mendeskripsikan	Data penelitian ini berasal dari literatur yang relevan dengan topik penelitian	pendekatan kualitatif, dan metode penelitian literatur
	Mardan Umar (2017)				
No.	Judul artikel & penulis	Tempat	Tujuan penelitian	Populasi sampel & jenis penelitian	Jenis penelitian
			heterogenitas bangsa Indonesia		

			dan memberikan solusi alternatif implementasi pendidikan kedamaian dalam menciptakan kehidupan yang rukun dan damai		
5.	Implementasi pembangunan sustainable development Goals (sdgs) dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Asep Hidayat (2022)	Indonesia	Untuk mengetahui apakah keberadaan SDGs dapat membantu dalam kesejahteraan masyarakat	Pendekatan ini dilakukan dengan cara meneliti dokumen instansi yang terkait, situs website, jurna, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, peraturan-peraturan yang dikeluarkan pemerintah dan laporan-laporan yang terdapat pada website	metode kualitatif yang merupakan penelitian yang dimana proses penemuan tidak menggunakan proses statistik atau kualitatif.
6.	Pendidikan inklusif berbasis kearifal lokal dalam Menghadapi era society 5.0: kajian literatur dan Sitematika review di Indonesia Shinta Malida (2020)	Indonesia	untuk mensintesisakan teorisasi kearifan lokal, aspek kearifan lokal yang diangkat, dan faktor yang mempengaruhi terhadap Pendidikan Inklusif.	Pengambilan data berbasis elektonik; Mendeley, Google Scholar, dan berbagai Prosiding digunakan untuk mencari artikel yang terbit hingga Juni 2020	
7.	Literasi digital pada masyarakat desa Siti Pitrianti, Eliyah A M Sampetoding, Arini Anesthesia	Indonesia	mengidentifikasi peranan dan dampak literasi digital pada masyarakat desa	mencari dan memilih literatur yang relevan, mengidentifikasi, dan menganalisis	Systematic Literature Review (SLR) model Kitchenham

	Purba, Yulita Sirinti Pongtambing (2023)				sintesis. Proses pencarian		
No.	Judul artikel & penulis	Tempat	Tujuan penelitian	Populasi sampel	& Jenis penelitian		
					literatur yaitu melalui Google Scholar.		
8.	Literasi Digital dalam Masyarakat Multikultur Taufiqur Rahman	Indonesia	untuk mengembangkan kerangka literasi digital di Indonesia	Data penelitian ini berasal dari literatur yang relevan dengan topik penelitian	pendekatan kualitatif, dan metode penelitian literatur		
9.	Pentingnya Literasi Digital Terhadap Masyarakat di Kecamatan Mandolang Dalam Memanfaatkan Dunia Digital Bersama Universitas Teknologi Sulawesi Utara Fernando Dotulong, Frangky E.D Robial, Henny Tumbelaka, Maureen Langie , Salsabila Pratiwi Putri, Tannezia Taroreh (2023)	Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi	mengedukasikan kepada masyarakat mengenai manfaat, fungsi, serta pentingnya digitalisasi di era pengembangan teknologi dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana cara untuk mencapai kecakapan digital.	masyarakat umum di Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara	metode Seminar Literasi Digital dalam pengabdian kepada masyarakat		

Sumber: Google Scholar

Pembahasan

1. Upaya SDGs 2030

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah suatu program mendunia jangka panjang guna meningkatkan sumber daya serta potensi yang ada pada setiap negara. diadopsi oleh seluruh Negara Anggota PBB pada tahun 2015, memberikan cetak biru bersama untuk perdamaian dan kemakmuran bagi manusia dan bumi, saat ini dan di masa depan. Inti dari SDGs adalah 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), yang merupakan seruan mendesak bagi semua negara – baik maju maupun berkembang – untuk melakukan tindakan dalam kemitraan global. Mereka menyadari bahwa mengakhiri kemiskinan dan kekurangan

lainnya harus berjalan seiring dengan strategi yang meningkatkan kesehatan dan pendidikan, mengurangi kesenjangan, dan memacu pertumbuhan ekonomi – sekaligus mengatasi perubahan iklim dan berupaya melestarikan lautan dan hutan.

Saat ini, Divisi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (DSDG) di Departemen Urusan Ekonomi dan Sosial Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDESA) memberikan dukungan substantif dan peningkatan kapasitas untuk SDGs dan isu-isu tematik terkait, termasuk air, energi, iklim, lautan, urbanisasi, transportasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, Laporan Pembangunan Berkelanjutan Global (GSDR), kemitraan dan Negara Berkembang Pulau Kecil. DSDG memainkan peran kunci dalam evaluasi implementasi Agenda 2030 di seluruh sistem PBB dan dalam kegiatan advokasi dan penjangkauan yang berkaitan dengan SDGs. Untuk mewujudkan Agenda 2030, kepemilikan luas terhadap SDGs harus diwujudkan dalam komitmen kuat seluruh pemangku kepentingan untuk melaksanakan tujuan global. DSDG bertujuan untuk membantu memfasilitasi keterlibatan ini.

2. Pentingnya literasi digital dalam masyarakat multicultural

Dari hasil analisis, Pengetahuan Multikultural masyarakat selalu berkaitan dengan pemahaman tentang adanya budaya lain selain budaya sendiri. Salah satu pengertiannya menekankan adanya penghargaan terhadap keanekaragaman di luar kebiasaan atau budaya dominan (As, 2016). Kesadaran Multikultural merupakan kemampuan dalam menyadari bagaimana budaya mempengaruhi pemikiran, perilaku dan interaksi. Kesadaran Multikultural juga merupakan tahap lanjutan dalam menghargai budaya lain, dan bersikap terbuka dalam gagasan terhadap budaya untuk mengubah sikap budaya.

Literasi digital diharapkan dapat membentuk masyarakat yang cerdas yang peka terhadap perubahan teknologi dan jaman. Edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara memanfaatkan dunia digital adalah salah satu cara untuk bisa memajukan ekonomi (Dotulong dkk., 2023). Seperti pada SDG 1 (tidak ada kemiskinan), SDG 5 (kesetaraan Gender), dan SDG 10 (mengurangi ketidaksetaraan) dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas literasi digital diharapkan dapat memberikan masyarakat kesempatan dalam meningkatkan pengetahuan. Karena literasi digital mampu untuk mengakses informasi dari setiap aspek.

Dalam peningkatan kualitas, Literasi digital dapat memberikan kesetaraan hak terhadap Perempuan dan laki-laki dalam memperoleh Pendidikan, pengetahuan dan aspirasi, jika terus ditingkatkannya literasi digital itu dapat membantu masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya. Dan dengan melalui literasi digital juga itu akan mengatasi kesenjangan sosial yang ada dalam masyarakat. SDGs akan selalu menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan informasi di era digital saat ini, karena literasi digital merupakan keniscayaan dalam tercapainya Pembangunan yang berkelanjutan. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah jenis dan kualitas informasi yang beredar, misalnya jangan sampai berita-berita yang bersifat hoax (Dr. Zuzy,

2017). Karenanya, proses dalam Pembangunan secara keseluruhan dan dalam segala bidang tidak dapat lepas dari peran penyebaran informasi. Literasi digital menjadi kata kunci dalam upaya membangun komunikasi yang berkeadaban di era digital(rahman, t.t.). Maka, salah satu kunci dalam mendorong berhasilnya mencapai SDGs adalah dengan literasi digital yang berkualitas dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Kesadaran Multikultural adalah kemampuan dalam menyadari bagaimana budaya mempengaruhi pemikiran, perilaku dan interaksi. Kesadaran Mutikultural juga adalah tahap lanjutan untuk menghargai budaya lain, dan bersikap terbuka dalam gagasan terhadap budaya untuk mengubah sikap budaya.Dengan Literasi digital diharapkan dapat membentuk masyarakat yang cerdas yang peka terhadap perubahan teknologi dan jaman. Untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas literasi digital diharapkan dapat memberikan masyarakat kesempatan dalam meningkatkan pengetahuan, karena literasi digital mampu untuk mengakses informasi dari setiap aspek. Perkembangan Teknologi Digital saat ini memiliki potensi yang besar dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan SDGs. Dalam mencapai SDGs, peran teknologi sangat penting karena dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk mempercepat kemajuan dalam mencapai tujuannya pada tahun 2030. Karena itu proses dalam Pembangunan secara keseluruhan dan dalam segala bidang tidak dapat lepas dari peran penyebaran informasi. Literasi digital menjadi kata kunci dalam upaya membangun komunikasi yang berkeadaban di era digital saat ini. Maka untuk meningkatkan kesadaran masyarakat multikultural dan untuk mencapai tujuan berhasilnya SDGs 2030 yaitu dengan memanfaatkan Literasi Digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2016). Menanamkan konsep multikulturalisme di Indonesia. *Dinamika Global: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 1(02), 123-140.
- Admin. (2024). Admin. Retrieved from <https://sdgs.ub.ac.id/pemanfaatan-teknologi-digital-dalam-pencapaian-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-sdgs-tantangan-dan-prospek/>
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12-12.
- Chotimah, D. N., & Sutaman, S. (2020). Penguatan relasi multikultural dengan literasi digital di Desa Pait Kasembon Malang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 20(1), 75-90.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712-31723.
- Dotulong, F., Robial, F. E., Tumbelaka, H., Langie, M., Putri, S. P., & Taroreh, T. (2023). Pentingnya Literasi Digital Terhadap Masyarakat di Kecamatan Mandolang Dalam Memanfaatkan Dunia Digital Bersama Universitas Teknologi Sulawesi Utara. *Konferensi Nasional Literasi Digital dan Kerelawanan*, 1, 137-143.

- Efianingrum, A., Maryani, M., Sukardi, J. S., Hanum, F., & Dwiningrum, S. I. A. (2022). Kesadaran multikultural generasi Z dan implikasinya pada pendidikan. *Jurnal Humanika*, 22(1), 1-20.
- Hidayat, A. (2022). Implementasi Pembangunan Sustainable Development Goals (SDGS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik*, 5(2), 55-62.
- Malida, S. (2020). Pendidikan Inklusif Berbasis Kearifan Lokal Dalam Menghadapi Era Society 5.0: Kajian Literatur Dan Sitematika Review Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), 131-143.
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023, November). LITERASI DIGITAL PADA MASYARAKAT DESA. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi* (Vol. 3, No. 1, pp. 43-49).
- Rahman, T. Literasi Digital dalam Masyarakat Multikultur.
- Sdgadmin. (2017). Literasi Digital Sebagai Salah Satu Kunci Penyokong Keberhasilan Pencapaian SDGs. Retrieved from <https://sdgcenter.unpad.ac.id/literasi-digital-sebagai-salah-satu-kunci-penyokong-keberhasilan-pencapaian-sdgs/>
- THE 17 GOALS | Sustainable Development. (n.d.). Retrieved from <https://sdgs.un.org/goals>
- Umar, M. (2017). Internalisasi nilai kedamaian melalui pendidikan kedamaian sebagai penguatan pembangunan karakter pada masyarakat heterogen. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 1(1), 77-98.

